

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvii
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	14
Tujuan Penelitian	17
Kegunaan dan Manfaat Penelitian	18
Keaslian Penelitian	19
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
Otoritas Veteriner	23
Kebijakan Publik	31
Implementasi Kebijakan	38
Politik Kebijakan Publik	45
Rabies	46
Rabies di Indonesia	48
Kebijakan Pemberantasan Rabies	50
Provinsi Banten	53
Studi Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP)	59
Studi KAP Dokter Hewan, Dokter/Dokter Gigi Dinas	61
Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	64
Definisi Konsep dan Definisi Operasional	65
Definisi Konsep	66
Definisi Operasional	67
Hipotesis	68
Kerangka Konsep Penelitian	69
MATERI DAN METODE	
Pendekatan dan Tipe Penelitian	70
Studi Awal dan Lokasi Penelitian	71
Sumber dan Jenis Data	72
Populasi dan Sampel	73
Teknik Pengumpulan Data	75
Teknis Analisis dan Penafsiran Data	78
Jalannya Penelitian	80

Sub. Penelitian 1. (Materi dan Metode)	82
Sub. Penelitian 2. (Materi dan Metode)	83
Sub. Penelitian 3. (Materi dan Metode)	86
Sub. Penelitian 4. (Materi dan Metode)	88
 HASIL DAN PEMBAHASAN	
Sub. Penelitian 1. Struktur OPD dan Pembagian urusan/ <i>Functional assignment</i> (Demografi Dokter Hewan, <i>Eselonering</i> Jabatan Otoritas Veteriner) Dinas Teknis Keswan/Kesmavet	94
Sub. Penelitian 2. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Rabies OPD terkait Otoritas Veteriner, dan Pemangku Kepentingan dalam Kebijakan Penanggulangan Rabies di Provinsi Banten	123
Sub. Penelitian 3. Penilaian Implementasi Orotitas Veteriner OPD terkait Otoritas Veteriner, dan Pemangku Kepentingan dalam Kebijakan Penanggulangan Rabies di Provinsi Banten	155
Asosiasi antara Pengetahuan Rabies yang mempengaruhi Penilaian Implementasi Otoritas Veteriner dari OPD terkait Otoritas Veteriner dan Pemangku Kepentingan	193
Sub. Penelitian 4. Studi Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Penanggulangan Rabies (KAP), Dokter Hewan dan Dokter/Dokter Gigi Dinas, serta Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	203
 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN	
Kesimpulan	220
Rekomendasi Kebijakan	222
 RINGKASAN	224
 SUMMARY	236
 DAFTAR PUSTAKA	246
 LAMPIRAN	258